

**PENGELOLAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
UNTUK PEMBERDAYAAN MUSTAHIK
(STUDI KASUS LAZISNU CABANG
PONOROGO)**

TESIS



Oleh:
Teguh Ansori
NIM 21211521

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
PASCASARJANA
AGUSTUS 2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PASCASARJANA**

Terakreditasi B sesuai SK BAN-PT Nomor : 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016

Alamat : Jl. Pramuka 156 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893

Website: www.iainponorogo.ac.id Email: pascasarjana@stainponorogo.ac.id

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISNU Cabang Ponorogo)” yang ditulis oleh Teguh Ansori, NIM: 212115021, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penguji pada ujian Tesis Rabu, 2 Agustus 2017.

Tim Penguji:

1. Ketua sidang

Zahrul Fata, Ph.D.

NIP.197504162009011009

(.....)

Tanggal, 2 Agustus 2017

2. Penguji I:

Dr. Abid Rohmanu, M.H.I.

NIP.197606292008011008

(.....)

Tanggal, 2 Agustus 2017

3. Penguji II:

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP.197207142000031005

(.....)

Tanggal, 2 Agustus 2017

Ponorogo, ... Agustus 2017

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana IAIN Ponorogo

Dr. Aksin, SH., M.Ag

NIP 197407012005011004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Ansori
NIM : 212115021
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISNU Cabang Ponorogo)”, adalah benar-benar hasil karya sendiri. Di dalamnya tidak terdapat bagian yang berupa plagiat dari karya orang lain, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam karya tulis ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Ponorogo, 19 Maret 2017
Penulis

Teguh Ansori

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat, inayah, dan karunia Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Maka dari itu, tidak ada kata yang pantas penulis ungkapkan kecuali senantiasa memuji dan bersyukur kepada-Nya dalam setiap kesempatan. Shalawat dan salam mudah-mudahan selamanya tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, alam yang penuh dengan peradaban dan pencerahan.

Dalam penulisan tesis ini, penulis sangat menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Aksin Wijaya, M,Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Ponorogo
3. Iza Hanifuddin, Ph.D selaku Ketua program studi Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Ponorogo
4. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan pengarahan hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Amil dan pengurus LAZISNU cabang Ponorogo yang telah menerima dengan baik peneliti untuk melakukan penelitian.

6. Kedua orang tua Ayahanda Mismanto dan Ibunda Paryatin yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Ponorogo
8. Sahabat-sahabat program studi Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo angkatan 2015 yang selalu ada tawa dan canda dibalik sibuknya tugas dan tesis
9. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis.

Semoga karya kecil yang masih sangat sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca umumnya.
Amin

Ponorogo, 9 juni 2017

Teguh Ansori
212115021

ABSTRAK

Teguh Ansori, (212115021), *Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik (studi kasus LAZISNU Cabang Ponorogo)*

Kata kunci : Zakat, Amil, Pemberdayaan, Mustahik

Pengelolaan dana zakat harus didukung dengan peranan amil yang profesional agar dampak zakat secara sosial ekonomi dapat dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, tidak bisa lepas dari peran pemerintah, kemudian dibentuklah Badan Amil Zakat (BAZ) milik pemerintah, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) milik masyarakat. LAZISNU Cabang Ponorogo adalah salah satunya. Dalam pendistribusiannya ada dua model yakni konsumtif dan produktif. Namun melihat realita model konsumtif lebih diutamakan, padahal jika kita ingin memberdayakan mustahik yang sesungguhnya adalah dengan cara distribusi produktif.

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana sistem distribusi dana zakat produktif oleh amil LAZISNU Ponorogo dalam pemberdayaan mustahik? 2). Bagaimana tingkat efektifitas distribusi dana zakat produktif oleh amil LAZISNU Ponorogo dalam pemberdayaan mustahik? 3). Bagaimana peran dan profesionalisme amil LAZISNU Ponorogo dalam pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik? Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenisnya adalah penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini adalah LAZISNU Cabang Ponorogo yang beralamatkan di JL. K.H. Ahmad Dahlan NO 60 A Ponorogo.

Sistem distribusi dana zakat produktif di LAZISNU Cabang Ponorogo yakni adanya pendataan mustahik agar tepat sasaran, pengelompokan mustahik, pemberian pelatihan, dan

pemberian dana. Namun demikian praktik yang dilakukan belum maksimal. Sementara efektifitas distribusi dana zakat produktif dalam pemberdayaan mustahik yakni adanya identifikasi mustahik, desain program, pemantauan, dan evaluasi. Namun, setelah adanya evaluasi dari program belum ada tindak lanjut untuk mengembangkan program pemberdayaan melalui distribusi dana zakat produktif. Sehingga belum ada mustahik yang berubah status menjadi muzaki. Bahkan peningkatan ekonomi mustahik juga belum terlihat. Ada dua peranan amil yakni sebagai pranata keuangan yaitu pengurus harian. Memiliki tugas pengontrol dan manajemen program serta menentukan mustahik. Peranan amil sebagai pemberdaya yakni amil itu sendiri, tugasnya adalah memungut dana zakat, mendistribusikan dana zakat. Untuk menciptakan profesionalisme amil, LAZISNU Cabang Ponorogo mempunyai cara sendiri yakni adanya pelatihan dari dewan penasihat. Penerapannya seperti pembuatan laporan keuangan, dan peluasan jangkauan muzaki.

ABSTRACT

Teguh Ansori (212115021), *Management Of Funding Zakat Produktive For Empowerment Mustahik (a Case LAZISNU Ponorogo Branch)*

key word : *zakat, amil, empowerment, mustahik*

Management of funding zakat to be supported by the role of a professional amil so that the impact zakat socially economic can be felt by the society. In addition, can not be separated from the role of the government. Then formed Badan Amil Zakat (BAZ) belonging to the government, and Lembaga Amil Zakat (LAZ) belonged to a society. LAZISNU branches Ponorogo is one of them. In the distribution there are two models wich consumptive and productive. But see the reality consumptive model more preferred, but it we want to empower mustahik actually is with the way the distribution of productive.

A problem in this study is : 1) how distribution system and zakat productive by amil LAZISNU Ponorogo in empowerment mustahik? 2) how the level of effectiveness of the distribution of funding zakat productive by amil LAZISNU Ponorogo in empowerment mustahik? 3) how the role of and professionalism amil LAZISNU Ponorogo in fund management zakat productive to empowerment mustahik? In this study, author using the qualitative, a kinds is field research.. The location of this research is LAZISNU branches Ponorogo in JL. K.H Ahmad Dahlan No.60 A Ponorogo

Distribution system funds zakat productive in LAZISNU branches Ponorogo namely the data mustahik that right target. Grouping mustahik, the provision of training and

provision fund. However, the practice of who do not maximum. While effectiveness of the distribution of funding zakat productive in empowerment mustahik namely the identification mustahik design the program, monitoring and evaluation. But after the evaluation of programs there has been no follow up to develop a empowerment through the distribution of funding zakat productive, so there is no mustahik changed the status of being muzaki. Even to improve the economy mustahik also not seen. There are two the role of the as institution financial namely administrators daily. Have a duty supervisor and management program and determine mustahik. The role of amil as proving power namely amil it self. His job was picking up the funds zakat. Distribution funds zakat to create professionalism amil. LAZISNU branches Ponorogo has its own way that the training from the counsel. The application making its financial report and the expansion of the reach of muzakki.

DAFTAR ISI

Halaman sampul	
Lembaran logo	
Halaman judul	
Persetujuan dan pengesahan	ii
Pernyataan keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak.....	vi
Daftar isi	x
Daftar gambar	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Terdahulu	14
B. Landasan Teori	16
1. Distribusi Zakat	16
2. Pemberdayaan Mustahik	30
3. Peran dan Profesionalisme Amil	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Kehadiran Peneliti	60
C. Lokasi penelitian	61
D. Data dan Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Analisa Data.....	65
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	65

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil LAZISNU Cabang Ponorogo 68
2. Program-Program LAZISNU Cabang Ponorogo..... 73
3. Susunan Pengurus LAZISNU Cabang Ponorogo..... 75

B. Temuan Lapangan

1. Sistem Distribui Zakat di LAZISNU..... 75
2. Pemberdayaan Oleh LAZISNU..... 82
3. Peran dan Profesionalisme Amil LAZISNU Ponorogo 88

BAB V PEMBAHASAN

- A. Distribusi Dana Zakat 94
- B. Efektifitas Pemberdayaan Mutahik..... 99
- C. Peran Amil Yang Profesional..... 103

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 106
 - B. Saran 110
- Daftar Pustaka 112
- Lampiran-lampiran 121
- Daftar Riayat Hidup 133

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1: pemanfaatan media sosial dengan menyebar poster/brosur 82
- Gambar 4.2 : pendistribusian dama ZIS oleh LAZISNU Cabang Ponorogo bekerja sama IPNU dan IPPNU..... 90

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yaitu sebagai berikut:

Huruf

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	ء	'	ط	ṭ
2	ب	B	ظ	ẓ
3	ت	T	ع	'
4	ث	Th	غ	Gh
5	ج	J	ف	F
6	ح	ḥ	ق	Q
7	خ	Kh	ك	K
8	د	D	ل	L
9	ذ	Dh	م	M
10	ر	R	ن	N
11	ز	Z	و	W

12	س	S	ه	H
13	ش	Sh	ي	Y
14	ص	ṣ		
15	ض	ḍ		

Tā' marbūṭa tidak ditampakkan kecuali dalam susunan *idāfa*, huruf tersebut ditulis t. Misalnya: فطانة = *faṭāna*; فطانة النبي = *faṭānat al-nabī*

Diftong dan Konsonan Rangkap

او = Aw

أي = Ay

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *waw* yang didahului *ḍamma* dan huruf *yā'* yang didahului *kasra* seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan Panjang

ا = ā اي = ī او = ū

Kata Sandang

ال = al- الش = al-sh وال = wa al-